**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk yang diciptakan Allah adalah makhluk yang paling mulia dimuka bumi ini. Allah membekali manusia dengan segala potensi agar manusia di muka bumi ini dapat memakmurkan dan memelihara kelangsungannya. Dalam rangka mengembangkan potensi tersebut maka pendidikan merupakan hal yang utama.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak mungkin dipungkiri. Semua manusia yang ada di muka bumi ini membutuhkan pendidikan. Sejak lahir pun manusia sudah dididik dalam keluarga hingga tua pun manusia masih butuh pendidikan dalam arti yang luas. Dalam proses pendidikan, belajar merupakan hal yang penting bagi kemajuan pendidikan itu sendiri, karena dengan belajar seseorang dapat mengalami perubahan dalam dirinya seperti: mengetahui, memahami, lebih terampil, dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, warga belajar merupakan subjek dan objek dari kegiatan pengajaran, karena itu inti dari proses pengajaran adalah bagaimana warga belajar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan cara berusaha secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Kusnadi (2003: 25) mengatakan bahwa:

Pendidikan keaksaraan merupakan upaya pembelajaran untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan membaca, menulis, berhitung dan berbahasa Indonesia dengan kandungan nilai fungsional dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan penghidupan kaum buta aksara.

Jenis pendidikan ini termasuk bagian dari pendidikan nonformal karena diselenggarakan di luar lingkungan sekolah dan waktu kegiatannya pun disesuaikan dengan warga belajarnya.

Pembelajaran pendidikan keaksaraan merupakan suatu upaya yang sengaja dirancang oleh tutor agar terjadi aktivitas belajar pada warga belajar buta aksara sehingga menjadi melek huruf dan memiliki pengetahuan fungsional yang dapat digunakan untuk meningkatkan derajat kehidupannya. Pendidikan keaksaraan adalah suatu bentuk pengajaran yang menekankan kebebasan warga belajarnya karena dalam proses pembelajarannya disesuaikan dengan warga belajarnya.

Membaca merupakan kemampuan dasar yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Kemajuan ilmu dan teknologi saat ini memungkinkan penyebaran informasi secara tepat. Informasi-informasi tersebut diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, orang yang kesulitan membaca akan mengalami kemiskinan ilmu pengetahuan atau ketinggalan informasi. Betapa besar manfaat membaca dalam kehidupan sehari-hari maka kemampuan keterampilan membaca perlu diajarkan sejak dini.

Sesuai dengan hasil observasi awal, permasalahan yang terjadi di kelompok belajar Maccueri di Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo yaitu masyarakat di kelurahan tersebut mengalami kesulitan dalam membaca. Hal ini terjadi karena masyarakat tersebut belum pernah mengenyam pendidikan sehingga mereka tidak dapat mengenal huruf, kemampuan membaca dan minat warga belajar untuk belajar masih sangat kurang. Mereka juga merasa malu untuk bergabung dalam kelompok karena rata-rata masyarakat yang buta aksara mayoritas berusia anatara 13-55 tahun. Mereka menganggap bahwa pendidikan itu sudah tidak penting lagi, yang terpenting adalah bagaimana cara mereka untuk mendapatkan uang agar dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, serta mereka beranggapan bahwa pendidikan hanya membuang-buang waktu saja.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, perlu digunakan media pembelajaran yang dapat membantu warga belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional di kelompok belajar Maccueri Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo yaitu dengan menggunakan kartu kata bergambar.

Media kartu kata bergambar merupakan media yang berbentuk kartu dan di dalamnya terdapat gambar serta kata-kata yang sesuai dengan gambar tersebut. Kartu kata bergambar digunakan untuk menjelaskan materi yang ingin dijelaskan oleh tutor karena materinya bersifat kontekstual dan masih abstrak dalam pemahaman warga belajar. Karena tidak semua objek atau peristiwa bisa dilihat secara langsung oleh warga belajar, sehingga dengan adanya media ini sangat membantu warga belajar untuk melihat objek atau peristiwa tertentu. Jaruki (2008: 15) mengatakan bahwa, “kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar”.Sehingga dengan adanya gambar dapat membantu warga belajar untuk mempermudah dalam membaca. Penggunaan media ini diharapkan efektif dalam penggunaannya pada saat proses pembelajaran.

Sehingga, dengan media ini tutor sebagai tenaga pendidikan yang memegang peranan tidak hanya melakukan pengajaran atau transfer ilmu pengetahuan (kognitif), tetapi juga dituntut untuk mampu memberikan bimbingan dan pelatihan.

Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 ditegaskan dalam pasal 39 bahwa:

Tenaga pendidikan selain bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan dan pelayanan dalam satuan pendidikan, juga sebagai tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses serta menilai hasil pembelajaran, bimbingan dan pelatihan.

Tutor sebagai pengelola proses pembelajaran, memiliki peran untuk mengembangkan potensi warga belajar dalam proses pembelajaran. Suatu peluang yang memungkinkan untuk mengantarkan warga belajar keaksaraan fungsional mencapai kesuksesan hidup sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada. Proses pembelajaran berpijak kepada kemampuan warga belajar, sarana dan prasarana yang tersedia. Sehingga tidak ada lagi penghakiman terhadap warga belajar bodoh atau pintar, yang ada potensi apa yang dominan dalam diri warga belajar yang dapat dikembangkan. Sehingga, peran dan metode yang digunakan oleh tutor tersebut memungkinkan keberadaannya untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional.

Untuk menyempurnakan penelitian pembelajaran tersebut maka peneliti mengangkat permasalahan yang berjudul: Peningkatan Kemampuan Membaca Warga  
Belajar Keaksaraan Fungsional Melalui Penggunaan Kartu Kata Bergambar Di Kelompok Belajar Maccueri Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka masalah tersebut dapat dirinci dan dibatasi sebagai berikut: Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional melalui penggunaan kartu kata bergambar di Kelompok Belajar Maccueri Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo ?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional melalui penggunaan kartu kata bergambar di kelompok belajar Maccueri Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan informasi khususnya kepada kalangan yang terlibat dalam pendidikan yaitu dinas pendidikan, lembaga-lembaga terkait dan tutor dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan berbagai macam pendekatan untuk mencapai tujuan pendidikan.

1. Manfaat Praktis

Diharapkan menjadi tambahan pengetahuan bagi para tutor untuk lebih meningkatkan pembelajaran agar kualitas warga belajar dapat ditingkatkan serta menjadi bahan informasi bagi para pendidik untuk menemukan variasi pembelajaran yang lebih baik serta menerapkan dalam kegiatan pembelajaran agar kegiatan belajar lebih memotivasi warga belajar untuk belajar.